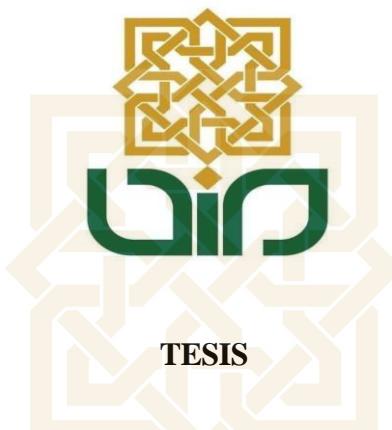


**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB BERBASIS WORDWALL DENGAN  
PENDEKATAN KOLABORATIF DI MADRASAH  
ALIYAH MA'ARIF DARUSSHOLIHIN MLATI  
SELMAN**



**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**Oleh:**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Abd Muiz (23204021039)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA  
ARAB**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abd Muiz

NIM : 23204021039

Prodi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "Pengembangan Materi Al-Kalām Berbasis Media Wordwall Dengan Pendekatan Kolaboratif Di Madrasah Aliyah Ma'arif Darussolihin Mlati Sleman" adalah benar-benar merupakan karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 November 2025

Penyusun,



Abd. Muiz

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd. Muiz

NIM : 23204021039

Jenjang : Magister (S2) Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apalagi dikemudian hari terbukti melakukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 November 2025

Saya yang Menyatakan,



Abd. Muiz

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3829/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MATERI AL-KALĀM BERBASIS MEDIA WORDWALL DENGAN PENDEKATAN KOLABORATIF DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF DARUSSOLIHIN MLATI SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABD. MUIZ  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021039  
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Desember 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nasiruddin, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6952Se1303017



Pengaji I

Dr. Nurhadi, S.Ag., MA  
SIGNED

Valid ID: 694c0190e10c4



Pengaji II

197505102005012001  
SIGNED

Valid ID: 694b72daebef



Yogyakarta, 18 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69576c2b10e60

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS WORDWALL DENGAN PENDEKATAN KOLABORATIF DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF DARUSSHOLIHIN MLATI SLEMAN**

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Abd Muiz, S.Pd
NIM	:	23204021039
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, .... November 2025

Pembimbing

Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd

## MOTTO

الْعِلْمُ بِالنَّعْلَمِ وَالْكَلَامُ بِالْتَّكَلُّمِ.

*Al-‘ilmu bi at-ta‘allum, wa al-kalāmu bi at-takallum.*

“Ilmu diperoleh dengan belajar, dan kemampuan berbicara  
diperoleh dengan berbicara.”<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> *Al-Maidany, Majma‘ al-Amthal*, Beirut: Dār al-Ma‘rifah, 1996, Juz 1, hlm. 118.

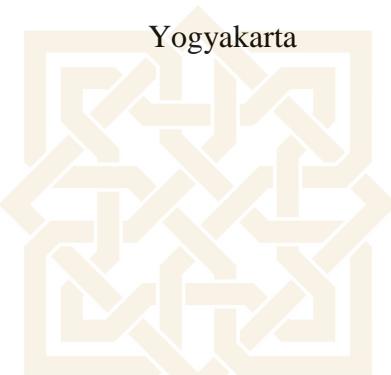
## **HALAM PERSEMPAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta,

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا محمد، وعلى آله وصحبه أجمعين.

Peneliti memanajatkan puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas anugerah-Nya yang tiada tara, yaitu berupa akal yang membedakan umat manusia dari makhluk lainnya di alam semesta. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Wordwall dengan Pendekatan Kolaboratif Di Madrasah Aliyah Ma'arif Darussholihin Mlati Sleman” ini dengan baik. Semoga sholawat dan salam selalu limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* beserta keluarga, sahabat dan umatnya, yang diutus sebagai penyampai wahyu dan pembimbing umat manusia menuju kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Peneliti menyadari bawah dalam proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, peneliti dengan penuh rasa hormat menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab sekaligus Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi, serta telah mencerahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Agung Setiyawan, S.Pd., M. Pd.I, selaku Dosen Pembibing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat atau saran selama menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun salam mengurus tugas akhir.
8. Abdillah Fattah Setiaji, S. Hum. selaku kepala sekolah MA Ma'arif Darussholihin Mlati Sleman yang telah mengizinkan peneliti untuk menjadikan siswa dan siswinya sebagai subjek penelitian dalam uji coba produk yang dikembangkan dalam penelitian ini.
9. Dr. Umi Baroroh, M. Ag, Dr. Agung Setiyawan, S.Pd., M. Pd.I, Laili Ima Sari, S.Pd dan Dian Noor Aini, S.Pd. Terima kasih atas kebaikannya dalam memberikan masukan sebagai validator ahli materi dan media.
10. Ayah Muslimin dan Ibu Mastura selaku orang tua tercinta peneliti. Dan saudara/i peneliti. Terimakasih atas segala kasih sayang, perhatian, kebersamaan, semangat, motivasi, dan juga do'a yang diberikan kepada peneliti.
11. Siswa/i kelas XI Ma'arif Darussholihin Mlati Sleman yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
12. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2023 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kelas A.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.



Yogyakarta, ..... November 2025

Penulis



## ABSTRAK

**Abd Muiz**, Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Wordwall dengan Pendekatan Kolaboratif Di Madrasah Aliyah Ma'arif Darussholihin Mlati Sleman. Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi al-kalam berbasis media Wordwall dengan pendekatan kolaboratif guna meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MA Swasta Ma'arif Darussholihin Mlati Sleman. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berbicara (al-kalam) siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya pemanfaatan media interaktif yang menarik.

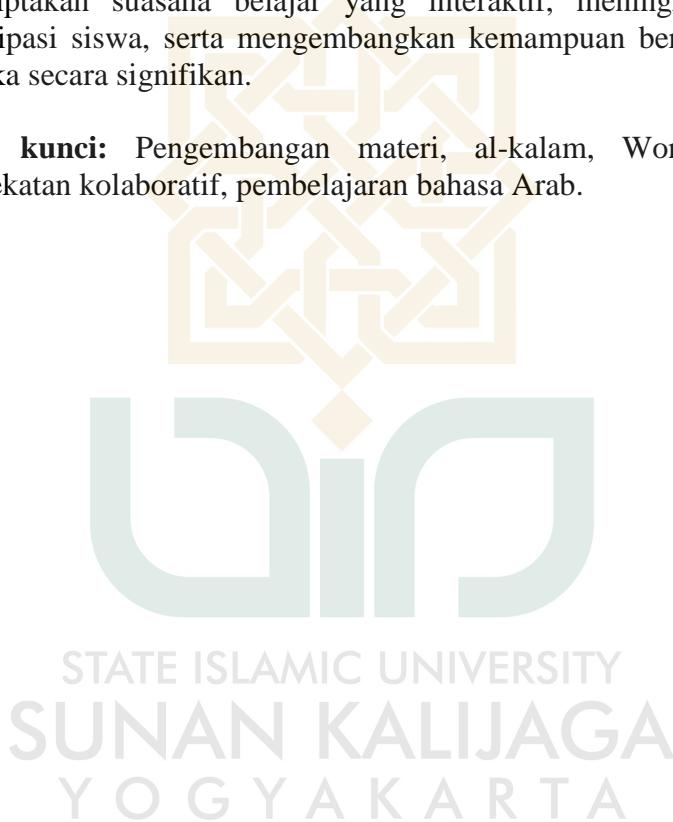
Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian berjumlah 26 siswa kelas XI. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli materi dan media, tes keterampilan berbicara (pre-test dan post-test), serta angket respon siswa. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji normalitas, Paired Sample t-test, dan perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Wordwall dinyatakan sangat layak dengan hasil validasi ahli materi sebesar 87,06% dan ahli media sebesar 81,33%. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai  $Sig. 0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,47 menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam kategori sedang. Selain itu, respon siswa

terhadap penggunaan media Wordwall sangat positif, karena media ini dinilai menarik, menyenangkan, serta mendorong kerja sama dan semangat berkompetisi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan materi al-kalam berbasis media Wordwall dengan pendekatan kolaboratif layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, meningkatkan partisipasi siswa, serta mengembangkan kemampuan berbicara mereka secara signifikan.

**Kata kunci:** Pengembangan materi, al-kalam, Wordwall, pendekatan kolaboratif, pembelajaran bahasa Arab.



## الملخص

يهدف هذا البحث إلى تطوير مادة الكلام بالاعتماد على وسيلة التعليم Wordwall وباستخدام المدخل التعاوني، من أجل تنمية مهارة الكلام باللغة العربية لدى طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الخاصة معارف دار الصالحين ملطي سليمان. وتتبع خلفية هذا البحث من انخفاض قرارة الطلاب على الكلام (الكلام)، وذلك بسبب اعتماد طريقة التعليم التقليدية وقلة استخدام الوسائل التعليمية التفاعلية والجذابة.

يُعد هذا البحث من نوع البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج ADDIE (التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، التقويم). وشارك في هذا البحث ستة وعشرون طالباً من الصف الحادي عشر. وشملت أدوات البحث استمارة تقويم الخبراء للمادة والوسيلة، واختبارات المهارة الكلامية (الاختبار القبلي والبعدي)، واستبيانة استجابة الطلاب. وتم تحليل البيانات باستخدام اختبار الصدق، واختبار التوزيع الطبيعي، واختبار (Paired Sample t-test) ، وحساب معامل N-Gain لمعرفة مدى التحسن في نتائج التعلم.

كانت صالحة Wordwall أظهرت نتائج البحث أن الوسيلة التعليمية المعتمدة على %. من خبير الوسيلة 81.33% من خبير المادة و 87.06% جداً، إذ حصلت على < Sig. 0.000 أن قيمة الدالة Paired Sample t-test وأظهرت نتائج اختبار ، مما يدل على وجود فرق دال إحصائياً بين نتائج الاختبار القبلي والبعدي. أما 0.05 فقد أظهر أن تحسن مهارة الكلام لدى الطلاب كان (0.47) متوسط قيمة N-Gain كما كانت استجابة الطلاب إيجابية جداً تجاه استخدام وسيلة ضمن الفئة المتوسطة Wordwall ، لأنها جذابة وممتعة وتشجع على التعاون وروح المنافسة.

وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن تطوير مادة الكلام بالاعتماد على وسيلة Wordwall وباستخدام المدخل التعاوني يعد صالحاً وفعالاً في تعليم اللغة العربية.

كما أن هذه الوسيلة قادرة على خلق جو تعليمي تفاعلي، وزيادة مشاركة الطلاب، وتنمية مهاراتهم الكلامية بشكل ملحوظ.

الكلمات المفتاحية: تطوير المادة، الكلام، Wordwall، المدخل التعاوني، تعليم اللغة العربية.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv

<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
--------------------------------	----------

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	13
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Pengembangan .....	14
E. Manfaat Penelitian .....	14
F. Kajian Penelitian yang Relevan .....	16
G. Landasan Teori.....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	38

<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
--------------------------------------	-----------

A. Pengertian R&D .....	40
B. Model Pengembangan .....	42

C. Prosedur Pengembangan .....	46
D. Subjek dan Tempat Penelitian.....	48
E. Desain Uji Coba Produk.....	49
F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	52
G. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Konsep Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Wordwall .....	58
B. Validitas pengembangan materi <i>al-kalam</i> berbasis media <i>Wordwall</i> dengan pendekatan kolaboratif .....	94
C. Efektivitas penggunaan materi al-kalam berbasis media wordwall dengan pendekatan kolaboratif .....	107
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>132</b>
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran .....	133
DAFTAR PUSTAKA .....	136
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	147
LAMPIRAN .....	148

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berawal dari tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan keterampilan berbicara (al-kalām). Keterampilan ini sering kali menjadi aspek yang paling sulit dikuasai oleh siswa karena melibatkan kemampuan berpikir kritis, penguasaan kosakata, dan keberanian untuk berbicara di depan umum. Di sisi lain, metode pembelajaran yang diterapkan cenderung monoton dan kurang interaktif, sehingga tidak mampu memotivasi siswa secara maksimal untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat pencapaian kompetensi kalam di madrasah tersebut.

Selain itu, perkembangan teknologi memberikan peluang besar untuk memanfaatkan media digital sebagai alat bantu pembelajaran.<sup>2</sup> Namun, implementasi teknologi dalam pembelajaran kalam masih terbatas di Madrasah Aliyah Ma'arif

---

<sup>2</sup> Syarif Maulidin dkk., “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Di Ma Bustanul Ulum Jayasakti,” *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no. 2 (2024): 79–87, <https://doi.org/10.51878/language.v4i2.4366>.

Darussholihin. Media interaktif seperti *Wordwall*, yang memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui permainan edukatif, belum banyak dimanfaatkan. Pendekatan kolaboratif yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran juga jarang diterapkan, padahal pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja tim, dan rasa percaya diri siswa.

Maharah *al-kalām*, atau keterampilan berbicara dalam bahasa Arab, merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang esensial, selain menyimak (*istimā’*), membaca (*qirā’ah*), dan menulis (*kitābah*). Penguasaan maharah *al-kalām* sangat penting bagi pembelajar bahasa Arab, karena kemampuan ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan secara lisan dengan tepat dan efektif. Selain itu, keterampilan berbicara juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Mohamad Rian Liputo dkk., “Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al-Kilmah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 72–83, <https://doi.org/10.58194/alkilmah.v2i2.1852>.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran maharah *al-kalām* sering menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya lingkungan berbahasa Arab yang mendukung, metode pengajaran yang kurang efektif, serta minimnya kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan berbicara dalam bahasa Arab secara aktif.

Selain itu, keterbatasan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa juga menjadi kendala dalam pembelajaran *maharah al-kalam*. Bahan ajar yang kurang menarik dan tidak kontekstual dapat mengurangi motivasi siswa dalam belajar dan berlatih berbicara. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan serta minat siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *maharah al-kalam*. Dalam konteks pembelajaran di MA Ma'arif Darussholihin Mlati Sleman Yogyakarta, landasan al-kalam ini menjadi sangat relevan karena siswa masih mengalami kesulitan dalam aspek pelafalan, penyusunan kalimat, serta keberanian berbicara.

Oleh sebab itu, pengembangan materi al-kalam berbasis media Wordwall dengan pendekatan kolaboratif dirancang untuk memfasilitasi siswa berlatih berbicara melalui aktivitas interaktif, kompetitif, dan komunikatif. Penggunaan permainan (*game*) dalam pembelajaran al-kalam (keterampilan berbicara bahasa Arab) berlandaskan pada teori belajar aktif dan konstruktivistik, yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial.<sup>4</sup>

Dalam konteks pembelajaran bahasa, permainan berfungsi sebagai media komunikasi bermakna yang memotivasi siswa untuk menggunakan bahasa secara alami dalam situasi yang menyenangkan. Guru umumnya menggunakan buku teks seperti Ilmu Bahasa dan Matematika karya Abdillah Fattah Setiaji sebagai sumber utama, tanpa banyak variasi dalam media pembelajaran. Akibatnya, siswa merasa kurang tertarik dan cepat kehilangan fokus ketika belajar bahasa Arab. Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan media interaktif yang dapat melatih siswa berbicara dengan

---

<sup>4</sup> Dian Kusuma Wardani dkk., “Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Wordwall Dalam Meningkatkan Antusiasme Dan Pemahaman Siswa MA Al-Bairuny,” *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies* 2, no. 1 (2025): 65–72, <https://doi.org/10.64093/esipls.v2i1.508>.

cara yang menyenangkan dan tidak menegangkan.<sup>5</sup>

Melalui analisis kebutuhan ini, ditemukan bahwa siswa akan lebih termotivasi jika diajak bermain dengan kata-kata (word games) yang mendorong mereka untuk mengucapkan, mengingat, dan menggunakan mufradāt (kosakata) dalam konteks yang komunikatif. Media Wordwall dipilih karena mampu memfasilitasi latihan al-kalam berbasis permainan kata seperti matching words, rearranging sentences, guessing words, dan speaking challenge, yang membuat siswa lebih aktif berbicara tanpa merasa tertekan.<sup>6</sup>

Selain itu, pendekatan kolaboratif juga menjadi kebutuhan penting, karena siswa dapat belajar berbicara melalui kerja sama, diskusi, dan kompetisi sehat antar kelompok. Dengan demikian, analisis kebutuhan ini menegaskan bahwa pembelajaran al-kalam memerlukan media berbasis kata yang interaktif dan kolaboratif untuk membantu

---

<sup>5</sup> Nailil Khadiqoh, “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Game Edukasi Wordwall Kelas Viii Di Mts Asy Syafi’iyah Pecangakan Comal” (undergraduate\_thesis, UIN. K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024), <http://perpustakaan.uingusdur.ac.id/>.

<sup>6</sup> Fauzia Turohmah dkk., “Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, no. 1 (2020): 13–19, <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3176>.

siswa berlatih berbicara bahasa Arab secara alami, menyenangkan, dan bermakna.

Dengan pendekatan kolaboratif, siswa tidak hanya berbicara secara individual, tetapi juga berinteraksi dalam kelompok untuk menyusun kalimat, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi aktif dalam permainan bahasa berbasis Wordwall.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai strategi pembelajaran telah diusulkan dan diterapkan. Salah satunya adalah penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti metode *muhadatsah* (percakapan), yang memberikan kesempatan lebih besar bagi siswa untuk berlatih berbicara secara langsung. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti audio-visual, juga dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. berbagai aktivitas interaktif, termasuk kuis, permainan, dan latihan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Media ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran modern, di mana siswa diharapkan tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wardani dkk., "Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan

Penggunaan media pembelajaran yang interaktif seperti *Wordwall* sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih terlibat dan bersemangat ketika mereka dapat belajar melalui permainan dan aktivitas yang menyenangkan. Misalnya, sebuah studi di *MI Ma'arif Bulusari* menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa dari 55% menjadi 82% setelah penerapan media tersebut.<sup>8</sup>

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Wordwall*, menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan saat ini, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran kolaboratif merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, termasuk dalam menulis dan membaca bahasa Arab. Dalam pembelajaran kolaboratif, siswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok, saling bertukar ide, dan memberikan umpan balik yang konstruktif, yang dapat

---

Wordwall Dalam Meningkatkan Antusiasme Dan Pemahaman Siswa MA Al-Bairuny.”

<sup>8</sup> Wardani dkk., “Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Wordwall Dalam Meningkatkan Antusiasme Dan Pemahaman Siswa MA Al-Bairuny.”

memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.<sup>9</sup> Oleh karena itu, pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan menulis (*maharoh kitabah*) siswa. Dengan berdiskusi dan saling memberikan umpan balik, siswa lebih mudah memahami struktur kalimat dan tata bahasa yang benar.

Pembelajaran kolaboratif dalam konteks bahasa Arab adalah pendekatan yang mengutamakan kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan belajar bersama, khususnya dalam penguasaan keterampilan berbahasa.<sup>10</sup> Metode ini sangat efektif dalam membantu siswa memahami tata bahasa, kosakata, serta keterampilan menulis dan berbicara dalam bahasa Arab. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *maharoh al-kalam* dalam pembelajaran bahasa Arab, mengidentifikasi

---

<sup>9</sup> Mohammad Yahya dkk., “Optimalisasi Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Perspektif Inovasi Manajemen Pembelajaran Di SDN 2 Linggamukti,” *MANAGIERE: Journal of Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2025): 45–64, <https://doi.org/10.35719/managiere.v4i1.2339>.

<sup>10</sup> Arum Putri Rahayu dkk., “Inovasi Metode Pembelajaran Kolaboratif Di Era Digital: Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Magetan: Innovation of Collaborative Learning Methods in the Digital Era: Case Study of Magetan Private Colleges,” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 02 (2024): 368–79, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4450>.

kendala-kendala yang dihadapi, serta merumuskan strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode dan materi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan efisien.

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar semakin mendominasi. Salah satu inovasi yang signifikan dalam hal ini adalah pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi, seperti *Wordwall*.<sup>11</sup> *Wordwall* adalah platform yang memungkinkan guru untuk menciptakan dalam kelompok kecil, di mana mereka saling berbagi pengetahuan, memberikan umpan balik, dan membantu satu sama lain dalam memahami materi.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kesulitan siswa dalam memahami tata bahasa dan struktur kalimat yang benar.<sup>12</sup> Penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>11</sup> Rohmah Nurhayati, “Efektivitas Media Wordwall Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab” (other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), [https://doi.org/10/S\\_ARB\\_0802499\\_Appendix.pdf](https://doi.org/10/S_ARB_0802499_Appendix.pdf).

<sup>12</sup> Nursiyah F. Kadullah dkk., “The Effect of Word Wall Application on the Interest in Learning Arabic Language of Students in Class VIII MTS.N 3 Kab.Gorontalo,” *Al-Kalim : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan*

dengan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep tersebut melalui diskusi dan kerja sama dengan teman-teman mereka. Maka strategi pembelajaran kolaboratif (*Collaborative Learning*) merupakan satu bentuk model pembelajaran yang dapat diaplikasikan di lingkungan kelas. Dimana kegiatan belajar siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang berbeda-beda. Para pembelajar bisa saling berbagi keterampilan dan gagasan pemikiran satu sama lain, bekerjasama dalam mencapai keberhasilan tugas-tugas akademik bersama dan terbatas. Dengan demikian, penerapan media interaktif seperti *Wordwall* dapat mendukung proses ini dengan menyediakan platform yang menarik dan memfasilitasi interaksi antar siswa.<sup>13</sup>

*Wordwall* menawarkan berbagai jenis aktivitas interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab. Media ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih

---

*Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2023): 89–101,  
<https://doi.org/10.60040/jak.v2i1.19>.

<sup>13</sup> Sahidatul Umam dkk., “Analisis Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung,” *Al Mitsali : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 51–56.

menyenangkan tetapi juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Di dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *Wordwall* menyediakan berbagai jenis kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan bahasa, seperti kosakata, tata bahasa (*grammar*), keterampilan mendengarkan (listening), serta keterampilan berbicara dan menulis.<sup>14</sup>

Dengan memanfaatkan teknologi ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kolaboratif, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mendorong keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja sama antar siswa. Dengan demikian, diharapkan penggunaan teknologi ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mereka secara keseluruhan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Umar Al Faruq dan Dian Arsitades Wiranegara, “Wordwall-Based Arabic Language Learning Innovation: Increasing Student Interest and Understanding in the Digital Era,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2025): 253–62.

<sup>15</sup> Nurhayati, “Efektivitas Media Wordwall Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.”

Selain itu, penggunaan media seperti *Wordwall* juga sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern yang mengedepankan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Hal ini penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif, di mana keterampilan kolaborasi dan komunikasi sangat dibutuhkan.<sup>16</sup> Oleh karena itu, pengembangan media *Wordwall* untuk pembelajaran kolaboratif bahasa Arab menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital ini.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, diperlukan pengembangan materi kalam yang berbasis media *Wordwall* dengan pendekatan kolaboratif untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Pengembangan ini diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan partisipatif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan

---

<sup>16</sup> Syahabuddin Nur dan Sahrul Ramadan, “Tantangan Implementasi Dan Peluang Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital,” *An-Nashr : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 3, no. 1 (2025): 22–29.

solusi atas permasalahan pembelajaran kalam di madrasah serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab di tingkat menengah atas.

## **B. Pembatasan Masalah**

1. Subjek Penelitian Siswa MA Swasta Ma'arif Darussholihin
2. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Wordwall
3. Pendekatan Kolaboratif

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan materi *al-kalam* berbasis media *Wordwall* dengan pendekatan kolaboratif yang sesuai untuk diterapkan di Madrasah Aliyah Ma'arif Darussholihin? .
2. Bagaimana validitas pengembangan materi *al-kalam* berbasis media *Wordwall* dengan pendekatan kolaboratif yang sesuai untuk diterapkan di Madrasah Aliyah Ma'arif Darussholihin?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan materi *al-kalam* berbasis media *Wordwall* dengan pendekatan kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di Madrasah Aliyah Swasta Ma'arif Darussholihin?

## **D. Tujuan Pengembangan**

1. Mengembangkan materi *al-kalām* berbasis media Wordwall dengan pendekatan kolaboratif yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Ma'arif Darussholihin.
2. Menganalisis validitas pengembangan materi *al-kalām* berbasis media Wordwall dengan pendekatan kolaboratif yang sesuai untuk diterapkan di Madrasah Aliyah Ma'arif Darussholihin.
3. Menganalisis efektivitas penggunaan materi *al-kalām* berbasis media Wordwall dengan pendekatan kolaboratif.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Pengayaan Literatur Pembelajaran Bahasa Arab: Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan *al-kalām*. Dengan pendekatan berbasis media Wordwall dan kolaboratif, penelitian ini memberikan alternatif metode pembelajaran yang interaktif dan relevan untuk diaplikasikan di berbagai jenjang pendidikan.

b. Model Pengembangan Materi Pembelajaran:

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan materi pembelajaran bahasa yang berbasis teknologi interaktif. Konsep integrasi media Wordwall dengan pendekatan kolaboratif dapat diadaptasi dalam pengajaran bahasa lain.

c. Dukungan terhadap Pembelajaran Kolaboratif: Hasil penelitian ini memberikan dukungan teoritis terhadap efektivitas pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan partisipasi aktif siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Penelitian ini memberikan manfaat praktis, yaitu sebagai alternatif metode pengajaran yang interaktif dan inovatif melalui penggunaan media Wordwall dan pendekatan kolaboratif, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan al-kalam. Selain itu, materi berbasis teknologi mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang menarik, sistematis, dan sesuai kebutuhan siswa, sekaligus meningkatkan profesionalisme guru

melalui pemanfaatan teknologi pendidikan secara efektif.

- b. Bagi Siswa: Penelitian ini bermanfaat bagi siswa dengan meningkatkan keterampilan berbicara melalui media pembelajaran yang menarik dan interaktif, mendorong partisipasi aktif serta motivasi melalui pendekatan kolaboratif, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan permainan edukatif.

## **F. Kajian Penelitian yang Relevan**

Dalam kajian pustaka ini, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan di teliti baik berupa skripsi, tesis dan juga jurnal. Dan berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini:

1. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Ahmad Zaki dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (*al-kalām*) pada Siswa Madrasah Aliyah. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis komputer guna meningkatkan keterampilan berbicara (*al-kalām*) pada siswa madrasah. Media pembelajaran yang

dirancang mengintegrasikan berbagai fitur interaktif, seperti latihan dialog berbasis audio-visual, simulasi percakapan, serta permainan kosakata yang mendukung pembelajaran berbicara dalam konteks kehidupan sehari-hari.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran ini memberikan dampak positif pada peningkatan keterampilan al-kalam siswa.

Dalam hal pelafalan, siswa mampu menirukan bunyi-bunyi bahasa Arab dengan lebih tepat karena media ini menyediakan fitur audio dengan pengucapan yang benar dari penutur asli. Pelafalan yang benar ini mendukung siswa dalam mengurangi kesalahan intonasi dan artikulasi. Selain itu, perbendaharaan kosakata siswa juga bertambah. Media ini menawarkan latihan interaktif berupa kuis dan permainan berbasis kosakata yang dirancang untuk pengulangan (*repetition*) secara kontinu. Latihan-latihan ini mendorong siswa untuk memahami dan menggunakan kosakata baru dalam percakapan sehari-hari, meningkatkan penguasaan kata kerja, kata sifat, dan ungkapan idiomatik sederhana.

3. Penelitian dilakukan oleh Nurul Hidayah dengan judul Pengaruh pendekatan komunikatif terhadap peningkatan keterampilan al-kalam pada pembelajaran bahasa arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode berbasis komunikasi lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Arab. Kepercayaan diri siswa meningkat karena mereka dilibatkan dalam aktivitas yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), di mana mereka diberi kebebasan untuk mengekspresikan ide-ide mereka dalam bahasa Arab tanpa rasa takut terhadap koreksi yang berlebihan. Diskusi kelompok yang diterapkan secara rutin memberikan siswa ruang untuk berbicara dengan nyaman dan saling memberikan umpan balik. Penelitian ini juga menemukan bahwa siswa lebih mampu membangun kalimat dalam konteks tertentu. Dengan mempraktikkan dialog pada situasi yang mensimulasikan kehidupan sehari-hari, seperti bertanya arah, memperkenalkan diri, atau memesan makanan, siswa belajar bagaimana menyusun kalimat dengan tata bahasa dan kosakata yang relevan. Metode ini

membantu siswa untuk tidak hanya memahami struktur gramatikal bahasa Arab, tetapi juga menggunakannya secara tepat dalam komunikasi. Aktivitas ini menunjukkan bahwa siswa lebih paham tentang bagaimana menggunakan bahasa Arab dalam situasi formal maupun informal.

4. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Nurhayati dengan judul Pemanfaatan *Media Wordwall* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Media Wordwall* dapat meningkatkan partisipasi siswa sebesar 35% dan pemahaman kosakata Bahasa Arab. Penggunaan *Wordwall* juga mendukung metode belajar kolaboratif dengan fitur seperti permainan berbasis kelompok. Serta perbedaan fokus pada keaktifan belajar siswa secara umum dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kesamaan *Media Wordwall* Semua penelitian menggunakan *Wordwall* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab, baik di kelas tatap muka maupun dalam konteks daring. Penelitian Pemanfaatan *Media Wordwall* untuk

Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di *Madrasah Ibtidaiyah* dan Pengembangan Materi Kalam Berbasis *Media Wordwall* dengan Pendekatan Kolaboratif di *Madrasah Aliyah Swasta Ma'arif Darussolihin* memiliki persamaan dalam penggunaan *media Wordwall* sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar bahasa Arab. Namun, keduanya berbeda pada fokus dan jenjang pendidikan: penelitian pertama berfokus pada peningkatan keaktifan belajar di tingkat *Madrasah Ibtidaiyah*, sedangkan penelitian kedua menitikberatkan pada pengembangan materi kalam berbasis kolaborasi di tingkat *Madrasah Aliyah*.

5. Penelitian dilakukan oleh Maulida & Zainuddin dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall untuk Materi Nahwu dan Sharaf. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa media yang dikembangkan menunjukkan validitas tinggi (85%) dari para ahli media dan ahli bahasa. Respon siswa terhadap media menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran kolaboratif. Serta perbedaan

fokus pada materi Nahwu dan Sharaf, dan mengembangkan media untuk membantu siswa memahami tata bahasa Arab. Kesamaan pembelajaran Kolaboratif: Hampir semua penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicarasiswa di Madrasah Aliyah Swasta Ma'arif Darussolihin. Fitur seperti permainan berbasis kelompok, kuis, dan kompetisi membantu siswa bekerja sama dan berinteraksi dalam pembelajaran. Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall untuk Materi Nahwu dan Sharaf dan Pengembangan Materi Kalam Berbasis Media Wordwall dengan Pendekatan Kolaboratif di Madrasah Aliyah Swasta Ma'arif Darussolihin memiliki persamaan dalam penggunaan media Wordwall sebagai alat bantu pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Arab. Keduanya juga bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan relevan. Namun, perbedaannya terletak pada fokus kajian dan pendekatan yang digunakan. Penelitian pertama berfokus pada pengembangan media untuk pembelajaran struktur bahasa Arab, yakni *nahwu dan sharaf*,

sedangkan penelitian kedua berorientasi pada pengembangan materi keterampilan berbicara (*al-kalam*) dengan pendekatan kaboratif untuk mendorong interaksi siswa di kelas.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah et al.dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Kolaboratif dengan Media Wordwall pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMA. Pembelajaran kolaboratif berbasis Wordwal meningkatkan kemampuan berbicara siswa sebesar 40% dibandingkan metode konvensional. Wordwall mendukung interaksi siswa melalui fitur kompetisi yang merangsang kerja sama dan komunikasi. Serta perbedaan lebih menekankan pada kemampuan berbicara Bahasa Arab, dan melihat pengaruh Wordwall terhadap keterampilan berbicara siswa. Kesamaan Peningkatan hasil belajar hampir semua penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa baik dalam keterampilan berbicara, kosakata, partisipasi, maupun pemahaman materi Bahasa Arab.

Penelitian Efektivitas Model Pembelajaran Kolaboratif dengan Media Wordwall pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMA dan Pengembangan Materi Kalam Berbasis Media

Wordwall dengan Pendekatan Kolaboratif di Madrasah Aliyah Swasta Ma'arif Darussolihin memiliki persamaan dalam penerapan pendekatan kolaboratif dan pemanfaatan media Wordwall untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Keduanya bertujuan menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Perbedaannya terletak pada fokus dan keluaran penelitian. Penelitian pertama menilai efektivitas model pembelajaran kolaboratif secara umum dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di SMA, sedangkan penelitian kedua lebih spesifik pada pengembangan materi al-kalam (keterampilan berbicara) dengan pendekatan kolaboratif untuk siswa Madrasah Aliyah, mencakup desain, implementasi, dan evaluasi materi tersebut.

## **G. Landasan Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Pembelajaran al-kalam**

*Al-kalam* adalah salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada kemampuan berbicara secara lisan.<sup>17</sup> Keterampilan ini mencakup

---

<sup>17</sup> Rima Ajeng Rahmawati dan Hamdal Zakaria, “Analisis

kemampuan mengungkapkan ide, perasaan, dan informasi secara verbal menggunakan bahasa Arab. *maharah al-kalam* tidak hanya melibatkan penguasaan kosakata (*mufradat*) dan tata bahasa (*qawa'id*), tetapi juga kemampuan menyampaikan pesan dengan lancar, jelas, dan sesuai konteks komunikasi

*Maharah al-Kalam*, atau keterampilan berbicara, merupakan salah satu dari empat keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, selain *maharah al-istima'* (menyimak), *maharah al-qira'ah* (membaca), dan *maharah al-kitabah* (menulis). Keterampilan ini menempati posisi penting karena kemampuan berbicara mencerminkan penguasaan seseorang dalam menggunakan bahasa secara aktif untuk berkomunikasi.<sup>18</sup>

Proses pembelajaran *maharah al-kalam* idealnya melibatkan tiga tahapan utama: *pra-instruksional* (kegiatan awal),

---

Penerapan Media Wordwall Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Smpit Insan Mulia Boarding School Pringsewu,” *Al-Muarrib Journal Of Arabic Education* 4, no. 2 (2024): 87–99, <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v4i2.4727>.

<sup>18</sup> Hanifah Nur Azizah, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall,” *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 1 (2018): 1–16, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>.

pengajaran (kegiatan inti), dan penilaian hasil serta tindak lanjut (kegiatan penutup). Strategi yang efektif dalam pembelajaran ini meliputi penggunaan kamus *al-nawir*, pemberian kosakata baru setiap pertemuan, penerapan metode *al-intiqaiyyah* (*eclectic*), serta pemanfaatan media seperti gambar, permainan, dan buku.

Namun, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi, seperti kurangnya kosakata, pemahaman *qawa'id* (tata bahasa) yang lemah, motivasi belajar yang rendah, lingkungan yang kurang mendukung, dan latar belakang pendidikan siswa yang beragam.

- b. Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan
  1. Meningkatkan Pemahaman: Media membantu memperjelas menyederhanakan materi pembelajaran yang sulit atau abstrak, sehingga siswa lebih mudah memahaminya. Misalnya, dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media gambar atau video bisa memudahkan siswa dalam memahami kata-kata atau frasa-frasa

baru yang dipelajari.<sup>19</sup>

2. Meningkatkan Keterlibatan Siswa:

Media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan menggunakan teknologi seperti platform digital atau aplikasi pembelajaran, siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, baik secara individu maupun kelompok.<sup>22</sup> Meningkatkan Retensi Materi : Media pembelajaran, terutama yang bersifat audio- visual, telah terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mayer (2009) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media audio-visual cenderung lebih lama mengingat materi yang diajarkan dibandingkan dengan yang hanya menerima materi secara

---

<sup>19</sup> Enok Milhah Malihatusolihah dkk., “Utilization of Wordwall Media to Improve Learning Outcomes of Madrasah Aliyah Students in Arabic Language Learning in Cianjur, West Java: Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Cianjur Jawa Barat,” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2023): 194–209, <https://doi.org/10.14421/almahara.2023.092-02>.

verbal.<sup>20</sup>

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

1. Media Teks Merupakan bentuk media yang paling dasar dan paling umum digunakan dalam pendidikan. Media ini berupa teks yang bisa berupa buku, artikel, makalah, atau lembar kerja yang berisi informasi pembelajaran.
2. Media Gambar dapat berupa ilustrasi, grafik, diagram, foto, atau peta yang berfungsi untuk menggambarkan ide atau konsep yang lebih mudah dipahami siswa. Media gambar membantu siswa dalam visualisasi materi pembelajaran.
3. Media Video merupakan kombinasi antara gambar dan suara yang sangat efektif untuk menjelaskan konsep atau prosedur. Penggunaan video dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk melihat peristiwa atau proses yang sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara lisan.

---

<sup>20</sup> Al Faruq dan Wiranegara, “Wordwall-Based Arabic Language Learning Innovation.”

4. Media *interaktif*, seperti perangkat lunak pembelajaran dan aplikasi pendidikan, memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dengan materi pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, aplikasi pembelajaran bahasa yang interaktif, seperti *Wordwall* atau *Duolingo*, dapat digunakan untuk mempraktikkan keterampilan berbahasa dengan cara yang menyenangkan.<sup>21</sup>
- d. Teori yang Mendukung Penggunaan Media Pembelajaran
  1. Teori Kognitivisme: Teori kognitivisme yang dipelopori oleh Jean Piaget dan Jerome Bruner, menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui proses pemrosesan informasi di dalam otak. Media pembelajaran membantu siswa dalam proses ini dengan menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan lebih menarik, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan retensi informasi.

---

<sup>21</sup> Kadullah dkk., “The Effect of Word Wall Application on the Interest in Learning Arabic Language of Students in Class VIII MTS.N 3 Kab.Gorontalo.”

2. Teori Multimodal Learning: Teori ini, yang dikembangkan oleh Mayer (2009), menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka terpapar pada beberapa saluran belajar (visual, auditori, dan kinestetik) secara bersamaan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menggabungkan teks, gambar, dan suara dapat membantu siswa memproses dan mengingat informasi lebih baik.
3. Teori Konstruktivisme: Teori konstruktivisme yang dipopulerkan oleh Lev Vygotsky dan Jerome Bruner, menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang bersifat interaktif, seperti platform pembelajaran berbasis web dan aplikasi pendidikan, mendukung proses konstruksi pengetahuan siswa melalui pengalaman yang langsung dan kolaborasi.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Yahya dkk., “Optimalisasi Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.”

## 2. Pembelajaran Kolaboratif

### a. Pengertian Pembelajaran kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk bekerja bersama dalam kelompok untuk mencapai tujuan belajar bersama.<sup>23</sup> Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kolaborasi antar siswa sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Johnson, Johnson, & Holubec (1998) menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif berfokus pada interaksi dan kerjasama antar siswa untuk memecahkan masalah bersama-sama, meningkatkan keterampilan sosial, dan memahami materi dengan lebih baik.<sup>24</sup>

### b. Macam-macam cara Penerapan Pembelajaran Kolaboratif

1. Diskusi Kelompok: Siswa dapat dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diberikan topik tertentu dalam bahasa Arab untuk dibahas. Ini membantu siswa

---

<sup>23</sup> Nur dan Ramadan, “Tantangan Implementasi Dan Peluang Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital.”

<sup>24</sup> Djoko Apriono, “Pembelajaran Kolaboratif: suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan,” *Diklus* 17, no. 1 (2013): 217907.

untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka, serta melatih pemahaman mereka terhadap struktur kalimat, kosa kata, dan ungkapan dalam bahasa Arab.

2. Proyek Kolaboratif: Kelompok dapat diberikan proyek yang melibatkan riset atau presentasi menggunakan bahasa Arab. Misalnya, mereka bisa melakukan wawancara dengan teman sekelas atau melakukan riset budaya Arab dan kemudian mempresentasikan temuan mereka dalam bahasa Arab.<sup>25</sup>
3. Permainan Pembelajaran: Pembelajaran berbasis permainan atau kuis bisa dilakukan secara kolaboratif, di mana siswa bekerja sama untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan teka-teki dalam bahasa Arab. Ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Tina Suryani Siregar dkk., “Model Pembelajaran Kolaboratif: Tinjauan Literatur,” *Pentagon : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2, no. 4 (2024): 207–19, <https://doi.org/10.62383/pentagon.v2i4.326>.

<sup>26</sup> Amiruddin Amiruddin, “Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif,” *Journal Of Education Science* 5, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.33143/jes.v5i1.357>.

4. Peer Teaching (Pengajaran Teman Sebaya): Dalam beberapa situasi, siswa yang lebih mahir dalam bahasa Arab dapat mengajarkan teman sekelas mereka yang lebih lemah, dengan bimbingan yang difasilitasi oleh guru. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajarkan dan belajar secara simultan.

c. Teori yang Mendukung Pembelajaran Kolaboratif

1. Teori Konstruktivisme (Vygotsky, 1978) : Seorang psikolog asal Rusia, berpendapat bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga membangun pengetahuan mereka dengan berinteraksi dengan teman sekelas dalam bahasa target. Proses ini mendukung pemahaman yang lebih dalam dan memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

2. Teori Belajar Sosial (Bandura, 1977): Albert Bandura dalam teori pembelajaran sosialnya menekankan bahwa siswa

belajar melalui pengamatan dan peniruan perilaku orang lain. Pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa untuk mengamati cara teman sekelas mereka berbicara, mendengarkan, dan menggunakan bahasa Arab, yang membantu mereka untuk belajar dan meniru perilaku tersebut.

3. Teori Pembelajaran Kooperatif (Johnson & Johnson, 1998): mengembangkan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka bekerja bersama dalam kelompok. Mereka percaya bahwa pembelajaran yang kooperatif mendorong interaksi antar siswa, yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang materi dan keterampilan sosial yang lebih berkembang.<sup>27</sup>

d. Kelebihan Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif memberikan berbagai manfaat penting bagi siswa, baik dari segi akademik maupun sosial. Melalui

---

<sup>27</sup> Al Faruq dan Wiranegara, "Wordwall-Based Arabic Language Learning Innovation."

diskusi dan kerja sama dalam kelompok, siswa terdorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan alternatif solusi dalam memecahkan masalah. Interaksi antarsiswa juga membantu meningkatkan pemahaman materi, karena penjelasan yang disampaikan oleh teman sebaya cenderung lebih sederhana, kontekstual, dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, kolaborasi memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih berbicara dan menyimak secara lebih alami dan tidak menegangkan, sehingga kemampuan berbahasa dapat berkembang secara optimal. Selain itu, pembelajaran kolaboratif juga menumbuhkan kemandirian dan rasa tanggung jawab, karena setiap siswa tetap memiliki peran dan kewajiban individu dalam keberhasilan kerja kelompok.<sup>28</sup>

### 3. Wordwall

#### a. Pengertian *Wordwall*

Wordwall adalah platform pembelajaran berbasis web yang menyediakan berbagai alat

---

<sup>28</sup> Amiruddin, "Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif."

untuk membuat media pembelajaran interaktif. Media ini mencakup kuis, teka-teki, permainan edukasi, dan aktivitas pembelajaran lainnya yang dapat disesuaikan dengan berbagai topik dan materi. Wordwall dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan pengalaman belajar melalui elemen-elemen interaktif yang merangsang minat dan keterlibatan siswa.<sup>29</sup>

Platform ini memungkinkan pengguna untuk membuat kegiatan pembelajaran yang menggabungkan elemen gamifikasi, yang membuat belajar lebih menyenangkan dan mengurangi kebosanan yang sering kali muncul dalam metode pembelajaran tradisional. Dengan berbagai fitur yang tersedia, Wordwall mendukung pembuatan berbagai jenis media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengajaran, baik untuk siswa di tingkat dasar hingga tingkat lanjutan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Linda Nurul Amaliyah dkk., “Implementasi Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP 4 Bae Kudus,” *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 01 (2025): 01–02, <https://doi.org/10.70294/mwjy1c59>.

<sup>30</sup> Shofiya Launin dkk., “Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV,” *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2022): 216–23,

Pemilihan Wordwall sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk menghadirkan media yang interaktif, mudah diakses, dan relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini yang sangat akrab dengan teknologi digital. Wordwall merupakan platform pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) yang memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas interaktif seperti matching, quiz, anagram, dan random wheel.

Landasan teoritis penggunaan Wordwall berpijak pada teori konstruktivisme dan pembelajaran kolaboratif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahamannya melalui interaksi dan permainan edukatif. Selain itu, Wordwall mendukung prinsip pembelajaran berbasis motivasi intrinsik karena suasana kompetitif dan menyenangkan yang diciptakan platform ini dapat meningkatkan keterlibatan (engagement) dan antusiasme siswa dalam proses belajar bahasa Arab, khususnya keterampilan al-kalam (berbicara).

## b. Penggunaan Wordwall dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Media pembelajaran Wordwall memiliki berbagai keunggulan dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Sebagai media pembelajaran interaktif, Wordwall mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa melalui berbagai aktivitas seperti kuis, permainan, dan teka-teki, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif. Wordwall juga efektif dalam membantu pembelajaran kosakata dan tata bahasa karena menyajikan materi melalui aktivitas yang menyenangkan dan dinamis, seperti flashcard, pilihan ganda, dan teka-teki silang, yang dapat memperkuat daya ingat siswa. Selain itu, Wordwall memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih percakapan dan penggunaan bahasa Arab secara kontekstual melalui aktivitas berbasis skenario, sehingga kemampuan berbicara dan pemahaman

bahasa dapat berkembang secara lebih alami. Media ini juga mendukung pembelajaran kolaboratif dengan memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas, yang pada akhirnya meningkatkan interaksi dan pemahaman bersama. Fleksibilitas Wordwall memungkinkan guru menyesuaikan materi dan tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan siswa, serta memperbarui aktivitas pembelajaran dengan mudah. Lebih lanjut, Wordwall menyediakan umpan balik langsung terhadap jawaban siswa, sehingga mereka dapat segera mengetahui kesalahan dan memperbaikinya, yang sangat bermanfaat dalam mempercepat proses pembelajaran bahasa Arab.<sup>31</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi

---

<sup>31</sup> Aeni Mauliawati Nurisman dkk., “Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Di Sd Amaliah Ciawi,” *Al-Afidah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 8, no. 2 (2024): 420–28, <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v8i2.3399>.

penelitian mengenai Pengembangan Materi Kalam Berbasis *Media Wordwall* Dengan Pendekatan Kolaboratif Di *Madrasah Aliyah Swasta Ma'arif Darussholih* serta menyediakan referensi yang bermanfaat untuk penelitian di masa mendatang.

**BAB 1:** Berisi gambaran umum tentang penelitian, mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat pembahasan, kajian pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Mencakup metode penelitian yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini, termasuk metode penelitian dan pengembangan, prosedur pengembangan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB III:** Membahas hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan judul penelitian, serta menjawab semua rumusan masalah yang ada.

**BAB IV:** Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang relevan untuk pengembangan media pembelajaran di masa mendatang.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengembangan Materi al-Kalām Berbasis Media *Wordwall* dengan Pendekatan Kolaboratif di MA Ma’arif Darussholihin Mlati Sleman, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan materi al-kalām berbasis *Wordwall*

Materi al-kalām dikembangkan dengan memperhatikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan siswa. Bahan ajar disusun dalam bentuk kosa kata, latihan percakapan sederhana, dan pengucapan kalimat yang benar. Selanjutnya, materi tersebut diintegrasikan ke dalam *Wordwall* untuk menciptakan latihan interaktif seperti matching words, quiz, dan random wheel. Pendekatan kolaboratif diterapkan agar siswa terlibat aktif melalui diskusi kelompok dan latihan berpasangan, sehingga suasana belajar lebih hidup. Validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak digunakan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tampilan.

## 2. Validitas pengembangan materi a al-kalām berbasis media *Wordwall*

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, pengembangan materi al-kalam berbasis media Wordwall dengan pendekatan kolaboratif di MA Swasta Ma’arif Darussholihin Mlati Sleman dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penilaian dari ahli materi memperoleh persentase sebesar 87,06%, dan penilaian dari ahli media memperoleh persentase sebesar 81,33%, keduanya termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi isi, kebahasaan, tampilan, dan penyajian, media Wordwall telah memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik. Selain itu, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran serta penerapan pendekatan kolaboratif menjadikan media ini tidak hanya efektif dalam membantu siswa memahami materi al-kalām, tetapi juga mampu menumbuhkan keterlibatan aktif dan semangat berkolaborasi dalam proses belajar. Dengan demikian, secara keseluruhan, produk pengembangan ini telah terbukti valid dan layak digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah.

### 3. Efektivitas media *Wordwall* dalam meningkatkan keterampilan al-kalām

Hasil uji efektivitas melalui pre-test dan post-test membuktikan adanya peningkatan signifikan kemampuan berbicara siswa. Nilai rata-rata post-test lebih tinggi dibanding pre-test, dan uji Paired Sample t-test menghasilkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Analisis N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan berada pada kategori “sedang”, menandakan bahwa penggunaan *Wordwall* dengan pendekatan kolaboratif cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan al-kalām. Media ini bukan hanya membantu memperkuat penguasaan kosa kata, tetapi juga meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara, memperbaiki pelafalan, serta menumbuhkan motivasi belajar karena suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh mengenai pengembangan materi al-kalam berbasis media *Wordwall* dengan pendekatan kolaboratif di MA Ma’arif Darussholihin Mlati Sleman, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif

bagi pihak-pihak terkait. Saran ini ditujukan kepada guru, siswa, serta peneliti selanjutnya agar hasil pengembangan media ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih optimal dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di masa mendatang.

### 1. Bagi Guru

Guru bahasa Arab sebaiknya lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran digital seperti *Wordwall* untuk menunjang keterampilan al-kalām. Media ini dapat digunakan tidak hanya untuk evaluasi, tetapi juga untuk penyajian materi dan latihan secara langsung. Guru juga perlu mengintegrasikan kegiatan kolaboratif, seperti diskusi kelompok atau percakapan berpasangan, agar siswa terbiasa berbicara secara aktif. Selain itu, guru disarankan untuk menyiapkan variasi soal dan aktivitas *Wordwall* yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga pembelajaran tetap menantang namun tidak membebani.

### 2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memanfaatkan kesempatan berlatih berbicara dengan serius dan konsisten, baik di dalam kelas melalui *Wordwall* maupun di luar kelas bersama teman sebaya. Kesempatan untuk berkolaborasi dalam kelompok seharusnya dimanfaatkan untuk memperkaya kosa kata,

melatih pelafalan, serta membangun kepercayaan diri. Dengan disiplin berlatih, keterampilan al-kalām akan lebih cepat berkembang.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat memperluas pengembangan media *Wordwall* tidak hanya pada keterampilan al-kalām, tetapi juga pada keterampilan bahasa Arab lainnya, seperti *istimā‘* (menyimak), *qirā’ah* (membaca), atau *kitābah* (menulis). Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan mengombinasikan *Wordwall* dengan platform digital lain agar menghasilkan model pembelajaran yang lebih variatif. Disarankan juga agar peneliti selanjutnya meneliti dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga efektivitas media dapat terlihat lebih komprehensif terhadap perkembangan kemampuan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Abdurahman, Arum Tri Budiarti, Khairun Nisa, dan Sahkholid Nasution. “Peluang Dan Hambatan Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Prespektif Guru Dan Mahasiswa.” *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 322– 35. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.625>.
- Al Faruq, Umar, dan Dian Arsitudes Wiranegara. “Wordwall-Based Arabic Language Learning Innovation: Increasing Student Interest and Understanding in the Digital Era.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2025): 253–62.
- Amaliyah, Linda Nurul, Binta Atiul Azka, Muh Rafi Alfaris, dan Dany Miftah M. Nur. “Implementasi Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP 4 Bae Kudus.” *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 01 (2025): 01–02. <https://doi.org/10.70294/mwjy1c59>.
- Amiruddin, Amiruddin. “Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif.” *Journal Of Education Science* 5, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.33143/jes.v5i1.357>.
- An-Nisa, Lhulu, Ika Andrini Farida, Nur Eva, Diani Akmalia Apsari, dan Hanggara Budi Utomo. “Implementasi Model ADDIE Dalam Media Edukasi Sebagai

- Pemahaman Kesehatan Mental.” *Psyche 165 Journal*, 10 Februari 2025, 41–46.  
<https://doi.org/10.35134/jpsy165.v18i1.466>.
- Apriono, Djoko. “Pembelajaran Kolaboratif: suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan.” *Diklus* 17, no. 1 (2013): 217907.
- Azizah, Hanifah Nur. “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall.” *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 1 (2018): 1–16.  
<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>.
- Fatayati, Umma, Fitra Awalia Rahmawati, Rahmah Fauziah, dan Achmed Zidane Assyari. “Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Li Aghrad Khassah Dengan Media Pembelajaran Wordwall Bagi Mahasiswa Agroteknologi.” *Halaqa: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2025): 216–26.  
<https://doi.org/10.61630/hjie.v1i2.30>.
- Judijanto, Loso, Mas'ud Muhammadiyah, Rahmawati Ning Utami, dkk. *Metodologi Research and Development: Teori dan Penerapan Metodologi RnD*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Kadullah, Nursiyah F., Abdullah Abdullah, dan Dzulkifli Mooduto. “The Effect of Word Wall Application on the Interest in Learning Arabic Language of Students in Class VIII MTS.N 3 Kab.Gorontalo.”

*Al-Kalim : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2023): 89–101.  
<https://doi.org/10.60040/jak.v2i1.19>.

Khadiqoh, Nailil. “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Game Edukasi Wordwall Kelas Viii Di Mts Asy Syafi’iyah Pecangakan Comal.” Undergraduate\_thesis, UIN. K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.  
<http://perpustakaan.uingusdur.ac.id/>.

Launin, Shofiya, Wahyu Nugroho, dan Angga Setiawan. “Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV.” *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2022): 216–23.  
<https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.176>.

Liputo, Mohamad Rian, Endah Fazirah Hakim, Nur Ainiyah, dan Juliani A. Ma’atiala. “Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Kilmah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 72–83.  
<https://doi.org/10.58194/alkilmah.v2i2.1852>.

Mahardini, Angger Putri, Maratul Qiftiyah, Masfiyatul Asriyah, dan Hanifah Firdausi. “The Development of Arabic Language Learning Media Using Wordwall for Madrasah Ibtidaiyah.” *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan*

*Dan Kependidikan Bahasa Arab* 17, no. 1 (2025): 1–18. <https://doi.org/10.32678/alittijah.v17i1.11431>.

Malihatusolihah, Enok Milhah, Etri Suryanti, Melin Yulia Hasanah, Fany Farkhatun Nisa, dan Dedih Wahyudin. “Utilization of Wordwall Media to Improve Learning Outcomes of Madrasah Aliyah Students in Arabic Language Learning in Cianjur, West Java: Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Cianjur Jawa Barat.” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2023): 194–209. <https://doi.org/10.14421/almahara.2023.092-02>.

Maulidin, Syarif, Syarif Amrullah, dan Ahmad Mubaidilah. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Di Ma Bustanul Ulum Jayasakti.” *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no. 2 (2024): 79–87. <https://doi.org/10.51878/language.v4i2.4366>.

Mufid, Miftahul, Devi Eka Diantika, dan Ahmad Amirul Kholid. “Pendampingan Pengembangan Media Ajar Bahasa Arab Berbasis Wordwall Untuk Guru SMAI Al Fattah Kalitidu.” *Journal of Research Applications in Community Service* 4, no. 2 (2025): 69–78. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v4i2.4503>.

Mujahid, Yuniar, dan Nazarmanto. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Collaborative Learning Dan Berorientasi Pada Keterampilan Abad 21 Di SD Islam Faza Palembang." *Ihtimam : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 01 (2025): 195–207.  
<https://doi.org/10.36668/jih.v8i01.1405>.

Musonif, Mohammad Zaelani, Novita Kusumadewi, dan Mohammad Ahsanuddin. "Blended Learning Dalam Pengajaran Bahasa Arab: Kolaborasi Antara Guru Tersertifikasi." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 8, no. 2 (2023): 193–203.  
<https://doi.org/10.24865/ajas.v8i2.575>.

Mustofa, Muhamad Apep. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd." *YPAD Penerbit*, 15 Agustus 2025.  
<https://journal.yayasanpad.org/index.php/ypadbook/article/view/466>.

Nadhifa, Shofiatin, Suparmanto Suparmanto, Allya Norratimah, Meliani Meliani, dan Hari Saputra. "The Use Of Wordwall As A Medium For Evaluating Arabic Language Learning For Class Vii Mts Nahdhatul Wathan Diniyyah Islamiyyah Tebaban: استخدام وسيلة Wordwall كمEDIUM For Evaluating Arabic Language Learning For Class Vii Mts Nahdhatul Wathan Diniyyah Islamiyyah Tebaban: لتقدير تعلم اللغة العربية للصف السابع بمدرسة نحضة 'Wordwall' " وطن الدينية الإسلامية المتوسطة الإسلامية في تبaban *Al Mihwar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan* 2, no. 2 (2024): 13–25.

[https://doi.org/10.47766/almihwar.v2i2.2941.](https://doi.org/10.47766/almihwar.v2i2.2941)

Nur Aulia, Ulfaturrahmi. "Penggunaan Wordwall Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Di Mts Negeri 2 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025." Undergraduate,

Universitas\_Muhammadiyah\_Mataram, 2025.

<https://repository.ummat.ac.id/13391/>.

Nur, Syahabuddin, dan Sahrul Ramadan. "Tantangan Implementasi Dan Peluang Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital." *An-Nashr : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 3, no. 1 (2025): 22–29.

Nurhayati, Rohmah. "Efektivitas Media Wordwall Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

[https://doi.org/10/S\\_ARB\\_0802499\\_Appendix.pdf](https://doi.org/10/S_ARB_0802499_Appendix.pdf).

Nurisman, Aeni Mauliawati, Agung Muttaqien, Didin Syamsudin, dan Muslimin Muslimin. "Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Di Sd Amaliah Ciawi." *Al-Afidah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 8, no. 2 (2024): 420–28. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v8i2.3399>.

Odah, Raudah, Ridho Ansyari, Raihanah Amanda, dan Abdul Azis. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Plotagon Dan Wordwall Pada Materi Aliran-Aliran Ilmu Kalam Kelas XI Di MA Darul Ulum Palangka Raya." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 230–40.

Pujirahayu, Nurjanah. "Implementation Of Wordwall Media In Improving Vocabulary Mastery In Arabic Language Learning (Classroom Action Research 7C Class Female Students Qoryatul Qur'an Islamic Institution Karangmojo Weru Sukoharjo Central Java)." Undergraduate, Universitas Darussalam Gontor, 2024.

<https://repo.unida.gontor.ac.id/3679/>.

Rahayu, Arum Putri, Hernik Khoirun Nisak, Samuji, Ahmad Wahib, dan Anam Besari. "Inovasi Metode Pembelajaran Kolaboratif Di Era Digital: Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Magetan: Innovation of Collaborative Learning Methods in the Digital Era: Case Study of Magetan Private Colleges." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 02 (2024): 368–79.

<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4450>.

Rahmadani, Urmila, Naidin Syamsuddin, dan Mustafa Mustafa. "Desain Strategi Kolaborasi Antara Lembaga Pengembangan Bahasa Arab: Tinjauan Konseptual

Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Nadwah Usbu'iyyah Di IAIN Palopo.”

*Reflection : Islamic Education Journal* 1, no. 4 (2024): 01–12.

<https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.127>.

Rahmawati, Rima Ajeng, dan Hamdal Zakaria. “Analisis Penerapan Media Wordwall Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Smpit Insan Mulia Boarding School Pringsewu.” *Al-Muarrib Journal Of Arabic Education* 4, no. 2 (2024): 87–99.

<https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v4i2.4727>.

Rauhillah, Siti, Muhajirin Ramzi, dan Hamzah Hamzah. “Mahwa al-Ummiyah al-Raqmiyyah: al-Atsar wa al-Tahaddiyyat wa al-Furash fi Ta’lim al-Lughah al-Arabiyyah / Digital Literacy: Impacts, Challenges and Opportunities in Arabic Language Education.”

*Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2023): 317– 30.

<https://doi.org/10.36915/la.v4i2.158>.

Sa’adah; Wahyu; Risa Nur. “Metode Penelitian R&D (Research and Development): Kajian Teoretis dan Aplikatif.” Text. Literasi Nusantara, 2020. Malang.

[https://perpustakaan.umsida.ac.id/index.php?p=s how\\_detail&id=62245&keywords=](https://perpustakaan.umsida.ac.id/index.php?p=s how_detail&id=62245&keywords=).

Saariah, Saariah, Luthfi Qolbi Azzahra, Dea agta Syarafina, Nasiruddin Nasiruddin, dan Ainun Jariah. “Wordwall

Media Game In Mastery Of Arabic Vocabulary.” *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2024): 749–56.  
<https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3831>.

Simon, Anis Shalatin, Fatimah Azzahra Mutmainah, Suharia Sarif, dan Isna Annisa. “Collaborative Learning In Arabic Language Learning In Indonesia: A Systematic Literature Review.” *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab* 12, no. 2 (2025): 330–46.  
<https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v12i2.14107>.

Siregar, Tina Suryani, Anike Renti Anita Sinaga, Apri Ananta Sitio, Icha Netanya Sianturi, dan Rajo Hasim Lubis. “Model Pembelajaran Kolaboratif : Tinjauan Literatur.” *Pentagon : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2, no. 4 (2024): 207–19.  
<https://doi.org/10.62383/pentagon.v2i4.326>.

Sugiara, Lalu Rahmat, Amy Shelawah, Lalu Muhammad Salikurrahman, dan Amrullah Amrullah. “Peningkatan Kemampuan Menulis Media Pada Bahasa Arab Level A2 CEFR Dengan Menggunakan Media Wordwall: Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah NW Sikur.” *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 5, no. 1 (2025): 98–105.  
<https://doi.org/10.30984/almashadir.v5i1.1355>.

Sugiyono; Prof DR. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta, 2009. Bandung.

[http://elibrary.sttal.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D2067%26keyword%3D](http://elibrary.sttal.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2067%26keyword%3D).

Turohmah, Fauzia, Elsa Mayori, dan Resna Yuliana Sari. “Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, no. 1 (2020): 13–19.

<https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3176>.

Umam, Sahidatul, Langgeng Sutopo, dan Angger Putri M. “Analisis Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.” *Al Mitsali : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 51–56.

Waldi Awali Syah. “Model Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Penelitian Pengembangan Di SMK Muhammadiyah 6 Jakarta).” Doctoral, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2022. <http://repository.unj.ac.id/35594/>.

Wardani, Dian Kusuma, Aufia Aisa, Maysarotud Dinul Qoyyimah, Umi Unzilatur Rohmah, dan Maulida Eva Maisaroh. “Efektifitas Pembelajaran

Bahasa Arab Dengan Wordwall Dalam  
Meningkatkan Antusiasme Dan Pemahaman Siswa MA  
Al-Bairuny.” *El-Syaker* : *Samarinda International Journal of Language Studies* 2, no. 1 (2025): 65–72.  
<https://doi.org/10.64093/esijls.v2i1.508>.

Yahya, Mohammad, Haifa Luthfy Fauziah, dan Faikatul Warda.  
“Optimalisasi Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Perspektif Inovasi Manajemen Pembelajaran Di SDN 2 Linggamukti.” *MANAGIERE: Journal of Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2025): 45–64.  
<https://doi.org/10.35719/managiere.v4i1.2339>.

